



Meningkatkan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Media Flash Card

Nurindah S¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Palopo
e-mail: reskiutamibadewi@gmail.com

Received: 03-07-2023

Accepted: 10-07-2023

Published: 24-07-2023

How to cite this article:

Author. (2022). Title. Jurnal Pendidikan Edukasi Anak, Vol. 2 (1), 144–155.
<https://journal.umpalopo.ac.id/index.php/jpea/index>

Abstract

This study aims to improve the cognitive abilities of group A children at TKIT Al Hikmah Palopo using flash card media. This research is a classroom action research conducted in a participatory collaborative way between researchers and class teachers. This research consisted of two cycles and each cycle was held in four meetings. The subjects in this study were group A children at TKIT Al Hikmah Palopo, totaling 10 children consisting of 4 boys and 6 girls. While the object of this study is the cognitive ability of children to concentrate using flash cards. The method used in data collection is observation, while data analysis techniques are used qualitatively and quantitatively. The results of the study show that flash card media can improve cognitive abilities in group A children at TKIT Al Hikmah Palopo. These changes can be observed through the results of observations that increase in each cycle. Children who were initially in the "Very Well Developed" category before the action/pre-action were 7.69%, increased to 23.07% in Cycle I, and increased again to 69.23% in Cycle II.

Keywords: Development; Early childhood; Stimulation; Family environment.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak kelompok A di TKIT Al Hikmah Palopo menggunakan media flash card. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru kelas. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dan setiap siklusnya dilaksanakan empat kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A di TKIT Al Hikmah Palopo yang berjumlah 10 anak yang terdiri dari 4 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kemampuan kognitif anak dalam berkonsentrasi menggunakan flash card. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, sedangkan teknik analisis data digunakan secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa media flash card dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak-anak kelompok A di TKIT Al Hikmah Palopo. Perubahan tersebut dapat diamati melalui hasil observasi yang meningkat pada setiap siklusnya. Anak-anak yang awalnya berada dalam kategori "Berkembang Sangat Baik" sebelum tindakan/pratindakan sebesar 7,69%, meningkat menjadi 23,07% pada Siklus I, dan meningkat lagi menjadi 69,23% pada Siklus II.

Kata kunci: Anak usia dini; Lingkungan keluarga; Perkembangan; Stimulasi.

© Jurnal Pendidikan Edukasi Anak. This is an open access article under the [Creative Commons - Attribution-ShareAlike 4.0 International license \(CC BY-SA 4.0\)](#)

Pendahuluan

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapannya. Masa usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) dimana pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan sangat penting untuk tugas selanjutnya (Salmiati & Samsuri, 2018). Namun, kemampuan setiap anak berbeda-beda, ada anak yang cepat memahami apa yang disampaikan dalam pembelajaran, ada juga ada yang lambat memahami apa yang disampaikan dalam pembelajaran. sehingga peneliti memiliki strategi pembelajaran melalui media flash card untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini.

Perkembangan kognitif anak usia dini, tidak semua anak memiliki kemampuan kognitif dan kemampuan konsentrasi yang memadai sehingga anak akan merasa frustrasi Hal ini sesuai dengan temuan observasi di sekolah TKIT Al Hikmah Palopo dalam kota palopo yang memiliki kemampuan kognitif rendah. Dari 10 anak yang diobservasi, 2 diantaranya memiliki kesulitan untuk mengingat atau memahami penyampaian pembelajaran. Hal ini terlihat ketika pembelajaran mengenal huruf hijaiyah. Untuk itu, guru harus mengubah strategi pembelajaran dengan yang menarik atau menyenangkan agar anak mampu mengenal huruf hijaiyah dengan baik.

Sebagaimana telah diungkapkan oleh (Puspitasari et al., 2022) bahwa kognitif adalah suatu proses berpikir yang membuat individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi dilingkungan sekitar. Cara berpikir anak dapat berkembang dengan cepat, maka kemampuan kognitif anak berjalan dengan baik. Perkembangan anak akan berkembang dengan optimal jika tumbuh kembang berjalan dengan sesuai tahap usia anak. Kemampuan kognitif adalah perkembangan yang mampu untuk membuat anak mengeksplorasi dunia sekitar dengan menggunakan panca indranya, sehingga anak mendapatkan pengetahuan secara langsung dari lingkungannya. Proses kognitif meliputi berbagai macam aspek seperti persepsi, pikiran, ingatan, simbol, penalaran, dengan pemecahan masalah. Ditambah lagi dengan perkembangan zaman sekarang ini dimana banyak sistem yang sudah berubah termasuk dalam dunia pendidikan (Salmiati & Samsuri, 2018). Media flash card merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini. Flash card adalah kartu-kartu kecil

yang berisi gambar atau kata-kata yang digunakan untuk membantu mempercepat proses belajar anak usia dini. Media ini dapat membantu anak usia dini untuk mengembangkan kemampuan membaca, menulis, berhitung, mengenal warna dan bentuk, serta meningkatkan daya ingat. Kondisi tersebut membuat anak semangat untuk belajar, karena melalui permainan, sebagaimana model pembelajaran anak usia dini yaitu belajar sambil bermain.

Strategi merupakan tata cara usaha dalam proses pembelajaran antara guru dan murid untuk mencapai suatu tujuan. Strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari falsafah dan atau teori belajar tertentu (Setiawati & Suyadi, 2021)

Berdasarkan uraian diatas, mengenai strategi pembelajaran melalui media flash card untuk meningkatkan kognitif anak usia dini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih baik tentang cara-cara yang efektif dalam meningkatkan kognitif anak usia dini melalui pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Pengujian ini akan melibatkan sejumlah anak usia dini yang akan diberikan latihan menggunakan media flash card dalam jangka waktu tertentu. Setelah itu, akan dilakukan evaluasi terhadap kemampuan kognitif mereka sebelum dan setelah menggunakan permainan flash card.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pendidik dan orang tua dalam membantu meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini. Dengan memahami strategi pembelajaran yang efektif, para pendidik dan orang tua dapat membantu anak usia dini mengembangkan keterampilan kognitif yang penting untuk masa depan mereka. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan di bidang pendidikan anak usia dini. Selain itu, media flash card juga memiliki keuntungan dalam hal fleksibilitas dan kepraktisan. Permainan ini dapat dimainkan di mana saja dan kapan saja, serta dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat anak. Hal ini dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif bagi anak usia dini .

Jadi dapat disimpulkan bahwa media flash card adalah media pembelajaran berbentuk kartu kecil yang mempermudah proses pembelajaran yang menyenangkan untuk anak usia dini.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini oleh peneliti adalah Penelitian Tindak Kelas (PTK). Dalam (Aqib & Chotibuddin, 2018) penelitian tindak kelas merupakan suatu penelitian pula, yang dengan sendirinya mempunyai berbagai aturan dan langkah yang harus diikuti. Penelitian tindak kelas merupakan terjemahan dari Classroom Action Research, yaitu Action Research yang dilakukan di kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar anak didik menjadi meningkat.

Penelitian ini dilaksanakan di TKIT Al Hikmah Palopo Kecamatan Wara dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret yaitu semester ganjil 2022/2023. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan anak didik di TKIT al Hikmah Kota Palopo. Dengan jumlah 10 orang anak didik yang terdiri atas 6 anak perempuan dan 4 anak laki-laki.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan cara pengamatan/observasi, wawancara, dan dokumentasi. 1) pengamatan/observasi adalah suatu teknik yang dapat dilakukan guru untuk mendapatkan berbagai informasi atau data tentang perkembangan dan permasalahan anak. Melalui pengamatan, guru dapat mengetahui bagaimana perubahan yang terjadi pada anak dalam satu waktu tertentu; 2) wawancara dilakukan dengan berkomunikasi kepada guru dan kepala sekolah. 3) Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengambil data anak berubah hasil karya anak pada saat melakukan proses pembelajaran di sekolah dan foto-foto dalam proses pembelajaran berlangsung sebagai data yang mendukung untuk dianalisis.

Dalam penelitian ini, digunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif dengan menghasilkan tabel presentase untuk setiap siklus dan kemudian menjelaskan hasil tabel presentase secara naratif.

Rumus yang digunakan untuk mendapatkan hasil presentase adalah rumus (Chotibuddin., 2018) seperti berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya
 N = number of cases (jumlah frekuensi)

p = angka persentase

Hasil perhitungan yang telah didapatkan kemudian disajikan dalam bentuk kriteria.

Berikut adalah Tabel 1 yang menunjukkan kriteria keberhasilan.

Presentase	Kriteria	Skor
40% - kebawah	BB (Belum Berkembang)	25
41% - 55%	MB (Mulai Berkembang)	50
56% - 75%	BSh (Berkembang Sesuai Harapan)	75
76% - 100%	BSB (Berkembang Secara Baik)	100

Hasil Penelitian

Sebelum memulai penelitian ini dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu melakukan diskusi dengan guru kelompok B TKIT Al Hikmah Palopo. Berdasarkan hasil observasi dan dilanjutkan dengan wawancara singkat dengan guru kelompok A ditaman kanak-kanak tersebut, bahwa dalam kegiatan pembelajaran berbagai pendekatan atau metode dan media yang diterapkan pada proses pembelajaran anak usia dini namun kenyataan dilapangan masih ditemukan bahwa dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media flash card belum sepenuhnya dilakukan.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi tersebut, maka peneliti berusaha merancang suatu bentuk kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak mengenai peningkatan kemampuan kognitif anak melalui media flash card. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari empat pertemuan. Berikut adalah deskripsi hasil penelitian:

Tabel 2: Perbandingan Kemampuan kognitif dalam konsentrasi anak Permulaan Anak Menggunakan Media Flash Card pada Pra-tindakan dan Siklus 1

No	Kategori	Pra Siklus		Siklus 1	
		Jumlah Anak	Presentase	Jumlah Anak	Presentase
1.	BB	5	46,15%	0	0%
2.	MB	4	46,15%	4	46,15%
3.	BSH	0	0%	3	30,76%
4.	BSB	1	7,69%	3	23,07%

Dari tabel di atas, terlihat adanya peningkatan kemampuan kognitif dalam konsentrasi permulaan anak dengan menggunakan media flash card. Pada kondisi awal, terdapat lima anak (46,15%) yang termasuk dalam kategori belum berkembang, namun jumlah tersebut menurun menjadi tidak ada. Jumlah anak dalam kategori mulai berkembang pada kondisi awal adalah empat anak (46,15%) dan tidak mengalami penurunan. Pada kondisi awal, tidak ada anak yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, namun jumlah anak tersebut meningkat menjadi tiga anak (30,76%). Untuk kategori berkembang sangat baik, pada kondisi awal terdapat satu anak (7,69%) dan meningkat menjadi tiga anak (23,07%).

Pada siklus kedua, terjadi peningkatan kemampuan kognitif konsentrasi permulaan siswa dibandingkan dengan siklus pertama. Berikut adalah perbandingan nilai antara pra-tindakan, siklus I, dan siklus II.

Berikut adalah Tabel 3 yang menunjukkan hasil observasi kemampuan kognitif konsentrasi permulaan anak pada pra-tindakan, siklus I, dan siklus II

No	Kategori	Pra Siklus		Siklus 1		Siklus 2	
		Jumlah Anak	Presentase	Jumlah Anak	Presentase	Jumlah Anak	Presentase
1.	BB	5	46,15%	0	0%	0	0%
2.	MB	4	46,15%	4	46,15%	0	0%
3.	BSH	0	0%	3	30,76%	3	30,76%
4.	BSB	1	7,69%	3	23,07%	7	69,23%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat adanya peningkatan kemampuan kognitif konsentrasi permulaan anak menggunakan media kartu kata bergambar. Pada kondisi awal, terdapat lima anak (46,15%) yang termasuk dalam kategori belum berkembang, namun jumlah tersebut menurun menjadi tidak ada. Sedangkan jumlah anak dalam kategori mulai berkembang pada kondisi awal adalah empat anak (46,15%), namun jumlah tersebut tetap dan tidak mengalami penurunan. Selanjutnya, jumlah anak dalam kategori berkembang sesuai harapan pada kondisi awal adalah tidak ada, namun meningkat menjadi tiga anak (30,76%) dan jumlah tersebut tetap sama. Untuk kategori berkembang sangat baik, pada awalnya hanya terdapat satu anak (7,69%), namun jumlah tersebut meningkat menjadi tiga anak (23,07%) dan terus mengalami peningkatan menjadi tujuh anak (69,23%).

Setelah melalui dua siklus pembelajaran meningkatkan kognitif anak dengan melatih konsentrasi permulaan menggunakan media flash card, terjadi peningkatan kemampuan berkonsentrasi pada anak kelompok A TKIT Al Hikmah Palopo. Hasilnya menunjukkan keberhasilan yang cukup baik setelah dilaksanakan Siklus II, sesuai dengan rencana peneliti. Pada Siklus II, sebagian besar anak sudah mencapai kriteria keberhasilan dalam kemampuan berkonsentrasi. Namun, terdapat tiga anak atau 30,76% yang belum mencapai kriteria keberhasilan. Hal ini disebabkan karena mereka belum menunjukkan ketidak fokusannya atau berkonsentrasi dalam belajar, sehingga kurang memperhatikan guru dan sering melamun sendiri. Selain itu, anak-anak ini cenderung mengganggu teman-temannya dan sering keluar kelas, yang membuat mereka sulit berkonsentrasi dan tidak memperhatikan guru.

Pembahasan

Dalam penelitian ini, media flash card dipilih untuk meningkatkan kemampuan konsentrasi permulaan anak. Setelah peneliti melakukan tindakan pembelajaran untuk berkonsentrasi permulaan menggunakan media flash card selama 2 siklus, terjadi peningkatan dalam kemampuan konsentrasi anak. Hasilnya menunjukkan bahwa keberhasilan yang direncanakan peneliti dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa setelah dua siklus, sebagian besar anak telah mencapai kriteria keberhasilan dalam kemampuan dalam berkonsentrasi permulaan. Namun, terdapat tiga anak atau 30,76% yang belum mencapai kriteria keberhasilan

karena kurang memiliki ketertarikan. Beberapa anak menghadapi tantangan dalam berkonsentrasi dalam belajar karena kurangnya ketertarikan atau kesiapan, yang mengakibatkan kurangnya perhatian pada guru dan sering melamun sendiri. Mereka juga cenderung mengganggu teman-teman dan keluar kelas, sehingga sulit bagi mereka untuk berkonsentrasi. Namun, tidak peduli seberapa usia anak TK, mereka mampu mengembangkan kemampuan kognitifnya. Ketika guru mengajarkan mereka, akan lebih mudah bagi anak-anak tersebut untuk menerima apa yang diajarkan oleh guru. Dalam (Pratiwi, 2018) mengemukakan bahwa Aspek-aspek perkembangan anak usia dini yang perlu dipersiapkan sebelum memasuki sekolah dasar mencakup aspek bahasa, fisik-motorik, aspek kognitif, dan aspek sosial-emosional.

Dengan kesiapan yang dimiliki anak sebelum memasuki sekolah dasar, mereka dapat dengan mudah menyesuaikan diri. Anak-anak tidak mengalami kesulitan lagi dalam berkonsentrasi dan mampu mengembangkan kemampuan kognitif lainnya. dengan jelas karena gambar yang menarik serta tulisan pada media flash card diperbesar. Media ini sesuai dengan dunia anak karena memiliki gambar yang menarik dan berwarna-warni. Selain itu, anak-anak menjadi lebih aktif dan variasi dalam proses belajar mengajar guru dapat diberikan karena selama ini hanya menggunakan media papan tulis dan LKA. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih efektif. Hasil ini sesuai dengan (Ulfa, 2020) bahwa penggunaan media flash card sebagai strategi pembelajaran telah menghasilkan efek positif dalam meningkatkan kognitif anak usia dini. (Azhima et al., 2021) penggunaan media flashcard akan memudahkan anak untuk memahami matematika permulaan seperti konsep bilangan dan geometri. Hal ini sejalan dengan pendapat (Utami, 2023) penggunaan media flashcard dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak. Dengan memanfaatkan flash card, anak-anak aktif terlibat dalam proses belajar dan mendapatkan stimuli visual yang menarik. Ini membantu mereka meningkatkan pemahaman, daya ingat, dan kemampuan pemecahan masalah. Media flash card merupakan salah satu media pembelajaran yang menarik bagi anak dalam pengenalan huruf dengan menggunakan warna dan gambar-gambar sehingga peserta didik tertarik untuk melakukan (Rahmasari et al., 2022). Selain itu dalam pengenalan huruf menggunakan media flash card anak-anak dituntut aktif.

Dalam penggunaan flash card, anak-anak dapat melatih pengenalan huruf, angka, warna, bentuk, dan konsep lainnya. Mereka dapat mengaitkan gambar pada kartu dengan kata atau konsep yang sesuai, yang membantu memperluas kosakata mereka. Selain itu, media flash card juga dapat digunakan untuk memperkenalkan konsep abstrak seperti hubungan sebab-akibat, perbandingan, dan klasifikasi. Dengan demikian, penggunaan strategi pembelajaran melalui media flash card terbukti efektif dalam meningkatkan kognitif anak usia dini. Anak-anak dapat mengembangkan keterampilan kognitif mereka dengan cara yang menyenangkan dan interaktif, sehingga mereka siap menghadapi langkah-langkah berikutnya dalam pendidikan mereka. Dari hasil analisis data, dapat terlihat dan terbukti bahwa terjadi peningkatan persentase anak yang berada dalam kriteria "Berkembang Sangat Baik" sebelum tindakan/pratindakan sebesar 7,69%, pada Siklus I sebesar 23,07%, dan pada Siklus II sebesar 69,23%. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ulfa, 2020) yang juga menyebutkan bahwa kemampuan dalam mengembangkan kognitif anak dapat ditingkatkan melalui penggunaan media flash card. Hal ini terlihat dari peningkatan persentase kemampuan konsentrasi permulaan sebelum tindakan, yang sebesar 26,6%, meningkat menjadi 53,3% pada Siklus I, dan meningkat lagi menjadi 86,6% pada Siklus II. Peningkatan ini ditandai dengan kemampuan anak-anak untuk menyebutkan fonem yang sama, mengenali lambang bunyi, membaca kata, dan mengungkapkan kata dengan lancar.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flash card dalam pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam berkonsentrasi permulaan anak di TKIT Al Hikmah Palopo. Peningkatan tersebut terlihat melalui perbandingan persentase sebelum tindakan, setelah tindakan pada Siklus I, dan setelah tindakan pada Siklus II. Anak-anak yang awalnya berada dalam kategori "Berkembang Sangat Baik" sebelum tindakan/pratindakan sebesar 7,69%, meningkat menjadi 23,07% pada Siklus I, dan meningkat lagi menjadi 69,23% pada Siklus II.

Keberhasilan ini dicapai melalui langkah-langkah sebagai berikut: (1) persiapan media dan kondisi anak, (2) pengenalan tema pembelajaran dan penjelasan cara bermain

serta contoh yang diberikan kepada anak, serta pembagian anak menjadi tiga kelompok, (3) anak bergiliran bermain dengan mengambil dan membalik kartu satu per satu sesuai instruksi, (4) anak bermain sesuai perintah dan contoh guru dalam pembelajaran kemampuan membaca, mengikuti indikator 1 sampai 4 yang telah direncanakan peneliti, (5) mendampingi dan memotivasi anak yang menghadapi kesulitan, sehingga guru dapat memberikan bantuan dan tidak memaksa anak untuk menjawab atau melakukan dengan benar.

Referensi

- Aqib, Z., & Chotibuddin, M. (2018). *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas: (PTK)*. Deepublish.
- Azhima, I., Meilanie, R. S. M., & Purwanto, A. (2021). Penggunaan Media Flashcard untuk Mengenalkan Matematika Permulaan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2008–2016. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1091>
- Chotibuddin., Z. A. & M. (2018). *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas: (PTK)*. Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Pratiwi, W. (2018). Kesiapan Anak Usia Dini Memasuki Sekolah Dasar. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 1–13.
- Puspitasari, N., Izzati, U. A., & Darminto, E. (2022). Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Bahasa pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8545–8559. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3789>
- Rahmasari, A., Mutiara, A. S., Oktavia, D., & Hidayati, S. (2022). Penerapan Media Flash Card Dalam Pengenalan Huruf Bagi Anak Usia Dini *Journal of Islamic Early Childhood Education*. 3(2), 1–9.
- Salmiati dan Samsuri. (2018). Penerapan Media Flash Card dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Kelompok A PAUD di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Buah Hati*, 5(2), 119.
- Salmiati, & Samsuri. (2018). Penerapan Media Flash Card dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A Paud Di Kabupaten Aceh Besar. *Buah Hati*, 5(2), 118–126. <https://buahhati.stkipgetsempena.ac.id/?journal=home&page=article&top=view>

&path%5B%5D=64&path%5B%5D=55

- Setiawati, F. A., & Suyadi. (2021). Penerapan Strategi Pembelajaran Melalui Permainan Ular Tangga Tantangan Dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Buah Hati*, 8(1), 49-61. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v8i1.1274>
- Ulfa, N. M. (2020). Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini. *Genius*, 1(1), 34-42. <https://doi.org/10.35719/gns.v1i1.4>
- Utami, N. T. (2023). Meningkatkan Kognitif Anak Usia Dini melalui Media Flashcard. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 6(01), 43-52. <https://doi.org/10.46963/mash.v6i01.692>